



VOLUME 2 NO. 2, MARET 2023  
ISSN - 2722 - 4309

JURNAL  
EKONOMI  
STIE  
TRIANANDRA

**JEKO**

**TRI**

**PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PELAPORAN  
KEUANGAN PADA KOPERASI KARYAWAN PT. ASURANSI JIWA MANULIFE INDONESIA**

Dani Ratna Damayanti

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN  
PADA PT CIPTA SKYNINDO**

Muh. Sarkowi dan Ridwan Syah

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS  
PADA PT ASURANSI JIWA MANULIFE INDONESIA**

Tia Listiani

**EFEKTIVITAS PEMBIAYAAN MUDHARABAH DALAM PENINGKATAN KINERJA USAHA  
MIKRO KECIL MENENGAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA  
KANTOR CABANG RAWASARI**

Yunita Rachma

**PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP KECURANGAN  
PADA PT. SEIJIN JAYA**

Indra

**ANALISIS BIAYA PRODUKSI DALAM PENENTUAN HARGA JUAL  
PADA UMKM KERIPIK DEMANG PEDAS MANIS**

R Syahrial Jayanegara & Ali Firdaus

# JEKOTRI

**Jurnal Ekonomi STIE Trianandra**

JEKOTRI (Jurnal Ekonomi STIE Trianandra) diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trianandra. Tujuan JEKOTRI diterbitkan sebagai media komunikasi dari hasil-hasil penelitian, tinjauan maupun kajian ilmiah bidang pengembangan serta praktek Ekonomi dan Bisnis yang meliputi: Manajemen umum, Pemasaran, Keuangan, Produksi/Operasional, Akutansi, Strategi, Kualitas, SDM dan topik-topik lain yang terkait.

Redaksi menerima naskah atau artikel untuk dimuat dalam JEKOTRI, namun redaksi berhak mengubah naskah tersebut tanpa mengubah substansi dari isi naskah.

## **PENGELOLA REDAKSI**

### **PENANGGUNG JAWAB**

Dr. Darmin Dafid, S.Si., M.Si

### **DEWAN REDAKSI**

Dani Ratna Damayanti, SE., MM

Drs. H. Hardjadinanta, Bac., M.Si., MM

Dr. Drs. Djafar Hasan, MM

### **PIMPINAN REDAKSI**

Abd. Ghafur, S.PdI., MM

### **SEKRETARIS REDAKSI**

Muh. Sarkowi, S.PdI., MM

### **ALAMAT REDAKSI**

Jl. Amal No. 35, Pondok Bambu – Jakarta Timur

Telp. 021 -8613481 | e-mail: [lppm20trianandra@gmail.com](mailto:lppm20trianandra@gmail.com)

**DAFTAR ISI**

**PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PELAPORAN  
KEUANGAN PADA KOPERASI KARYAWAN PT. ASURANSI JIWA MANULIFE  
INDONESIA**

**Dani Ratna Damayanti**

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN  
PADA PT CIPTA SKYNINDO**

**Muh. Sarkowi dan Ridwan Syah**

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS  
PADA PT ASURANSI JIWA MANULIFE INDONESIA**

**Tia Listiani**

**EFEKTIVITAS PEMBIAYAAN MUDHARABAH DALAM PENINGKATAN KINERJA  
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA  
KANTOR CABANG RAWASARI**

**Yunita Rachma**

**PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP KECURANGAN  
PADA PT. SEIJIN JAYA**

**Indra**

**ANALISIS BIAYA PRODUKSI DALAM PENENTUAN HARGA JUAL  
PADA UMKM KERIPIK DEMANG PEDAS MANIS**

**R Syahrial Jayanegara & Ali Firdaus**

**PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP  
PELAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI KARYAWAN  
PT. ASURANSI JIWA MANULIFE INDONESIA**

**Dani Ratna Damayanti**

Dosen STIE Trianandra Jakarta

**ABSTRACT**

*This study was conducted to determine the influences of Information Technology Advancement toward Corporate Financial Reporting, research was conducted in Koperasi Karyawan Manulife Indonesia and using random sampling method by taking a sample of 28 respondents.*

*Factors that influence the Company's financial reporting are complex but in this study the researchers examined the Advancement of Information Technology toward Corporate Financial Reporting. The results of the study proved that the Advancement of Information Technology has a significant influence on the Company's financial reporting by 93% and the remaining 7% is influenced by other factors*

*Keywords: Information Technology, Employee Cooperative, Financial Reporting*

**PENDAHULUAN**

Menurut UU No 25 tahun 1992, koperasi dapat diartikan sebagai sebuah badan usaha yang beranggotakan sekumpulan orang yang kegiatannya berlandaskan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi kerakyatan yang berasas kekeluargaan. Sementara itu, menurut bapak proklamator kita, Mohammad Hatta, yang sekaligus menjadi bapak Koperasi, koperasi adalah suatu jenis badan usaha bersama yang menggunakan asas kekeluargaan dan gotong royong.

“Bersama Mewujudkan Kesejahteraan” merupakan moto Koperasi Karyawan Manulife Indonesia, yang bertujuan untuk mengoptimalkan jasa dan layanan bagi para anggotanya. Moto ini menjadi inspirasi bagi para pengurus koperasi untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik melalui sajian produk dan jasa layanan. Hingga 31 Desember 2013, total aset yang dikelola Koperasi Karyawan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (AJMI) mencapai Rp.3,95 Miliar dan telah melayani lebih dari 1.380 orang anggota tetap serta 5.000 anggota tidak tetap dari seluruh Indonesia. Koperasi karyawan PT. AJMI saat ini setidaknya telah memiliki berbagai jenis usaha, diantaranya: Mini Market Apple Mart, Kredit dan Pinjaman, Program KPR, Tabungan Sukarela/ Tabungan Haji dan Tabungan Qurban, Jasa Outsourcing, Promotional Item, Catering, City Courier, dan Asuransi Kendaraan Bermotor.

Melihat dari jenis kegiatan yang di lakukan Koperasi Karyawan PT. AJMI dapat diasumsikan perputaran keuangan yang terjadi dalam jumlah yang besar. Untuk mendukung pengelolaan laporan keuangan perusahaan ini telah mengembangkan suatu sistem informasi berbasis komputer yang disebut dengan Laporan keuangan dalam rangka menciptakan akuntabilitas perusahaan. Semakin besarnya tuntutan terhadap pelaksanaan akuntabilitas perusahaan memperbesar kebutuhan akan transparansi informasi keuangan perusahaan. Informasi keuangan ini berfungsi sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Akuntansi perusahaan memiliki peran penting dalam menyiapkan laporan keuangan sebagai perwujudan akuntabilitas publik.

Adapun dalam pelaporan keuangan di Koperasi Karyawan Manulife Indonesia mengalami berbagai kendala diantaranya sebagai berikut: 1) tidak seimbang nya Kemajuan Teknologi Informasi dengan kemampuan sumber daya manusia, 2) rendahnya pengendalian intern akuntansi, 3) tidak adanya keseragaman aktivitas usaha di antara perusahaan-perusahaan terhadap Pelaporan Keuangan Perusahaan, dan 4) rendahnya peranan manusia. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Pelaporan Keuangan Perusahaan Pada Koperasi Karyawan PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia”**.

Pengertian Laporan Keuangan Perusahaan dalam Prinsip-prinsip Akuntansi Indonesia (Ikatan Akuntansi Indonesia, 1974) dikatakan bahwa laporan keuangan ialah neraca dan perhitungan rugi laba serta segala keterangan-keterangan yang dimuat dalam lampiran-lampirannya antara lain laporan sumber dan penggunaan dana-dana. Sedangkan menurut Baridwan (1995: 4) mengemukakan bahwa laporan keuangan adalah merupakan suatu hasil akhir dari pencatatan, yang merupakan suatu rangkaian dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku perusahaan yang bersangkutan.

Dari definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaporan keuangan adalah merupakan suatu hasil akhir dari pencatatan, yang merupakan suatu rangkaian dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku perusahaan yang bersangkutan. Dalam hal ini indicator pelaporan keuangan yang dimaksud adalah sebagai berikut: 1) data keuangan, 2) sistem pencatatan, 3) identifikasi, 4) kepatuhan dan pengelolaan, 5) kontinuitas, 6) pengambilan keputusan, 7) akuntabilitas dan pelaporan retrospektif, 8) perencanaan dan informasi otorisasi, 9) kelangsungan organisasi, 10) hubungan masyarakat, 11) sistem akuntansi, 12) sumber fakta dan gambaran, 13) memberikan informasi, 14) memonitor

kinerja, 15) mengevaluasi tingkat ekonomi, 16) pencapaian tujuan dan target, 17) pemerataan dan keadilan, 18) jujur, 19) netral, 20) dapat di pertanggungjawabkan.

Kemudian pengertian teknologi Informasi menurut Laudon dan Laudon, (2006: 14) merupakan salah satu alat manajer untuk mengatasi perubahan. Definisi teknologi informasi secara lengkap juga dinyatakan oleh Martin et al. (2002: 1), yaitu teknologi komputer yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi serta teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengirimkan informasi. Definisi Teknologi Informasi sangatlah luas dan mencakup semua bentuk teknologi yang digunakan dalam menangkap, manipulasi, mengkomunikasikan, menyajikan, dan menggunakan data yang akan diubah menjadi informasi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah teknologi komputer yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi serta teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengirimkan informasi secara efektif. Dalam hal ini indicator teknologi informasi yang dimaksud adalah sebagai berikut: 1) terbantu dalam bekerja, 2) menyimpan informasi, 3) efektif, 4) mempermudah tugas, 5) bermanfaat, 6) produktivitas, 7) teliti, 8) kreatif, 9) keterampilan, 10) kinerja, 11) mengoperasikan hardware, 12) tergantung teknologi, 13) peningkatan laba, 14) menguasai teknologi, 15) up date informasi, 16) pencarian data, 17) tepat waktu, 18) memahami data, 19) klasifikasi data, 20) pengiriman data.

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Pelaporan Keuangan Perusahaan Terutama Pada Koperasi Karyawan PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, dengan asumsi jika semakin baik teknologi informasi dikuasai maka semakin baik pelaporan keuangannya, dengan kata lain, semakin tinggi kemajuan teknologi informasi, maka makin bagus pula pelaporan keuangan perusahaannya. Sebaliknya semakin buruk teknologi informasi dikuasai atau semakin rendah teknologi informasi, maka makin buruk pula pelaporan keuangan perusahaannya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, diartikan sebagai bagian dari serangkaian investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data untuk kemudian diukur dengan teknik statistik matematika atau komputasi. Menurut Arikunto (2016: 12) menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif yakni

pendekatan penelitian yang menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, menafsirkan data, hingga memaparkan hasil penelitian.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yang terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Variabel terikat (Y) yaitu tentang Pelaporan Keuangan Perusahaan sedangkan variabel bebasnya (X) adalah Kemajuan Teknologi Informasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Koperasi Karyawan Karyawan PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia sebanyak 28 orang, sedangkan besarnya sampel yang diambil sebanyak 28 orang dan jumlah tersebut dengan menggunakan sampel jenuh.

## HASIL PENELITIAN

### Deskripsi Data

#### Pelaporan Keuangan Perusahaan

**Tabel. 1**

**Deskripsi Statistik Pelaporan Keuangan Perusahaan (n = 28)**

Mean (Rata-rata)	Standart Deviasi	Median	Modus	Nilai Minimum	Nilai Maksimum
79.5	6.882	79.5	80	68	99

Berdasarkan data penelitian tentang Pelaporan Keuangan Perusahaan dengan jumlah data (N) sebanyak 28 diperoleh rentang skor empirik dengan nilai terendah 68 dan nilai tertinggi 99, sedangkan secara teoritik rentang skor antara 20 sampai dengan 100. Selain itu dari data penelitian diketahui Mean (rata-rata) sebesar 79,5, Simpangan Baku 6,882, Median 79,5 dan Modus 80.

#### Teknologi Informasi

**Tabel. 2**

**Deskripsi Statistik Teknologi Informasi (n = 28)**

Mean (Rata-rata)	Standard Deviasi	Median	Modus	Nilai Minimum	Nilai maksimum
78.7	6.948	80	80	67	100

Berdasarkan data penelitian tentang Teknologi Informasi dengan jumlah data (N) sebanyak 28, diperoleh rentang skor empirik dengan nilai terendah 67 dan tertinggi 100, sedangkan secara teoritik rentang skor antara 20 sampai dengan 100. Selain itu dari data penelitian diketahui Mean sebesar 78,7, simpangan baku 6,948, median 80 dan modus 80.

## Uji Persyaratan

## Uji Normalitas

**Tabel. 3**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pelap. Keuangan
N		28
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	79.5357
	Std. Deviation	6.88252
Most Extreme Differences	Absolute	.187
	Positive	.187
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.992
Asymp. Sig. (2-tailed)		.279

a. Test distribution is Normal.

Dari output di atas dapat kita lihat pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* bahwa nilai signifikansi untuk variabel Teknologi Informasi dan variabel Pelaporan Keuangan Perusahaan sebesar 0.279. Hal ini dapat di lihat pada  $p > 0,05$  maka  $0.279 > 0.05$  berdasarkan hasil perhitungan maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa populasi data Teknologi Informasi dan Pelaporan Keuangan Perusahaan berasal dari data yang berdistribusi normal.

## Uji Linieritas

**Tabel.4**  
**Tabel Linieritas**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1189.476	1	1189.476	345.590	.000 <sup>a</sup>
	Residual	89.489	26	3.442		
	Total	1278.964	27			

a. Predictors: (Constant), TI

b. Dependent Variable: Pelap. Keuangan

Dari output perhitungan SPSS hasil uji linieritas dapat kita lihat pada output Tabel ANOVA, bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y bersifat linier.

## Uji Hipotesis

**Tabel.5**  
**Analisis Regresi Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.349	4.060		1.071	.294
TI	.955	.051	.964	18.590	.000

a. Dependent Variable: Pelap. Keuangan

Berdasarkan hasil output bentuk persamaan regresi kedua variabel tersebut dapat digambarkan dengan persamaan  $Y = 4.349 + 0,955 X$ . Dapat dikatakan konstanta (a) = 4.349 artinya apabila Kemajuan Teknologi Informasi (X) nilainya adalah 0, maka Pelaporan Keuangan Perusahaan (Y) nilainya sebesar 4.349. Koefisien Regresi (b) = 0,955 artinya apabila nilai Kemajuan Teknologi Informasi (X) mengalami kenaikan satu unit maka nilai Pelaporan Keuangan Perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,955 unit pada arah positif. Koefisien regresi bernilai positif artinya arah pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Pelaporan Keuangan Perusahaan adalah positif, semakin baik Kemajuan Teknologi Informasi yang diterapkan dalam perusahaan semakin berhasil Pelaporan Keuangan Perusahaan yang dijalankan.

Berdasarkan Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $18.590 > 1,705$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh secara signifikan Kemajuan Teknologi Informasi (X) terhadap Pelaporan Keuangan Perusahaan (Y).

Dengan demikian maka persamaan regresi linier sederhana  $Y = 4.349 + 0,955 X$ , sangat mungkin untuk dijadikan acuan untuk memprediksi keberhasilan Pelaporan Keuangan Koperasi Karyawan Manulife Indonesia berdasarkan penerapan Kemajuan Teknologi Informasi.

**Tabel. 6**

**Analisis Product Moment**

		Correlations	
		TI	Pelap. Keuangan
TI	Pearson Correlation	1	.964**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	28	28
Pelap. Keuangan	Pearson Correlation	.964**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	28	28

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan didapat nilai Koefisien Regresi Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Pelaporan Keuangan Perusahaan adalah 0,964, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Pelaporan Keuangan Perusahaan adalah sangat kuat sedangkan arah pengaruh yang terjadi adalah positif karena nilai r positif yang berarti semakin pesat Kemajuan Teknologi Informasi di kuasai maka semakin baik Pelaporan Keuangan Perusahaan .

**Tabel. 7**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.964 <sup>a</sup>	.930	.927	1.85523

a. Predictors: (Constant), TI

Dari koefisien Regresi yang telah disebutkan di atas dapat dihitung pula besarnya nilai Koefisien Determinasi ( $r^2$ ). Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel terikat. Dari hasil perhitungan SPSS, koefisien determinasi ( $r^2$ ) antara kedua variabel tersebut memiliki nilai sebesar  $r^2 = 0,930$ . Nilai ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel Kemajuan Teknologi Informasi (X) terhadap variabel Pelaporan Keuangan Perusahaan (Y) adalah sebesar 93 % sedangkan sisanya sebesar 7 % di pengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam model penelitian ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Secara terinci dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Terbukti bahwa terdapat pengaruh yang kuat dan positif, Kemajuan Teknologi Informasi (X) terhadap Pelaporan Keuangan Perusahaan (Y).
2. Berdasarkan nilai koefisien determinasi tersebut, didapat nilai koefisien determinasi sebesar 0,930. Ini artinya bahwa 93 % variasi yang terjadi pada Pelaporan Keuangan Perusahaan (Y) dapat dijelaskan oleh Kemajuan Teknologi Informasi (X) sedangkan sisanya 7 % disebabkan oleh faktor lain. Dengan demikian Kemajuan Teknologi Informasi (X) merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan untuk menentukan Pelaporan Keuangan Perusahaan (Y).
3. Dari hasil perhitungan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien arah regresi  $b = 0,955$  dan konstanta  $a = 4.349$ . Dengan demikian bentuk pengaruh kedua variabel tersebut dapat digambarkan dengan persamaan  $Y = 4.349 + 0,955 X$ . Persamaan regresi tersebut menggambarkan bahwa setiap kenaikan skor pada X sebesar 1 unit akan diikuti oleh kenaikan skor Y sebesar 0,955 unit pada arah positif dengan konstanta sebesar 4.349.

### Saran-Saran

1. Sebaiknya perusahaan membuat standar minimum pendidikan di dalam hal penerimaan karyawan baru untuk mengantisipasi masalah kurangnya pengetahuan karyawan di dalam Pelaporan Keuangan Perusahaan sehingga karyawan tersebut mempunyai kemampuan yang lebih memadai di dalam menyelesaikan pekerjaannya.
2. Hendaknya perusahaan dapat menyisihkan sebagian dari keuntungan perusahaan untuk dana pendidikan dan pengembangan karyawan bagi mereka yang berprestasi untuk menyelesaikan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.
3. Perusahaan diharapkan tidak hanya memberikan pendidikan atau kursus kepada para programmer mengenai pengetahuan dalam bidang Teknologi Informasi dan Pelaporan Keuangan Perusahaan, namun Koperasi Karyawan PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hendaknya juga memberikan kesempatan kepada seluruh lapisan karyawan untuk mendapatkan pengetahuan tentang Teknologi Informasi dan Pelaporan Keuangan Perusahaan sehingga karyawan-karyawan tersebut dapat mengaplikasikan pengetahuan yang mereka dapatkan di dalam pekerjaan sehari-hari yang berdampak bagi kepuasan clients.

- 4 Sebaiknya Koperasi Karyawan PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia selalu mengadakan pemantauan atau monitoring terhadap implementasi dari Pelaporan Keuangan Perusahaan yang digunakan, agar kesalahan yang berhubungan dengan keluaran atau output Pelaporan Keuangan Perusahaan dapat dihindarkan sehingga aktifitas kerja karyawan tidak terganggu.
- 5 Diharapkan Koperasi Karyawan PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia menggunakan jasa karyawan lepas yang dapat dipekerjakan pada saat volume pekerjaan meningkat sehingga masalah kekurangan karyawan dapat teratasi dan seluruh pekerjaan dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan perusahaan terhindar dari complain para klien.
- 6 Koperasi Karyawan PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dapat mengambil segi positif dari ketidak konsistenan yang dilakukan oleh klien sebagai peluang. Permintaan perubahan terhadap pemesanan Pelaporan Keuangan Perusahaan yang dilakukan oleh client yang tidak sesuai dengan perjanjian awal dapat dijadikan income oleh perusahaan dimana perusahaan dapat mengenakan biaya tambahan terhadap permintaan perubahan tersebut.
- 7 Koperasi Karyawan PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hendaknya membuat team khusus yang bergerak di bidang pemasaran yang terdiri dari orang-orang yang handal untuk memasarkan jasa atau product perusahaan guna mengantisipasi banyaknya pesaing yang ada.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Baridwan, Zaki, (1995). *Sistem Akuntansi*, Yogyakarta: BPF
- Ikatan Akuntan Indonesia, (1974). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Laudon, K.C., dan Jane P. Laudon, (2004). *Management Information Systems*.New Jersey: Prentice- Hall, Inc.
- Martin, E.W, et al. (2002). *Managing Information Technology*. New Jersey : Prentice- Hall, Inc.